



## Pengabdian Kepada Masyarakat

### Desa Genting: Desa Generasi Emas Bebas Stunting di Meteseh Utara Kota Magelang

Reni Mareta<sup>1</sup>, Dhita Puspitasari<sup>1</sup>, Ivon Hanifah<sup>1</sup>, Nur Santri Kamelya<sup>1</sup>, Ayu Dita Prabasari<sup>1</sup>, Maulidya Ananda Saputri<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

#### Informasi Artikel

##### Riwayat Artikel:

- Submit 27 Juni 2023
- Diterima 28 Juni 2023
- Diterbitkan 30 Juni 2023

##### Kata kunci:

Stunting; Sampah; Kelor;  
Anak

#### Abstrak

Stunting adalah kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibandingkan dengan orang lain yang sebaya (Sandjojo 2017). Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat terpadu (PPMT) dengan tema “Membangun Desa Sehat Generasi Emas Bebas Stunting (Desa GENTING) di Meteseh Utara Kota Magelang” adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai stunting, dikarenakan di Desa Meteseh Utara masih terdapat beberapa anak yang mengalami stunting, selain itu juga mempunyai tujuan untuk mengentaskan masalah stunting. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan sosialisasi tentang stunting, pembuatan makanan tambahan menggunakan bahan dasar daun kelor, pengolahan sampah. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Meteseh memahami tentang stunting dan pencegahannya, pengolahan daun kelor untuk meningkatkan status gizi keluarga dan pengolahan limbah sampah untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Kesimpulannya bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa menambah pengetahuan, dan ketrampilan masyarakat dalam mengolah daun kelor menjadi makanan bergizi dan mengolah sampah menjadi karya yang mempunyai nilai jual.

## PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya pasokan nutrisi dalam jangka waktu yang lama karena pasokan makanan tidak mencukupi kebutuhan gizi. Retardasi pertumbuhan terjadi saat janin dalam kandungan dan tidak muncul hingga anak berusia dua tahun. Stunting adalah kondisi dimana badan seseorang lebih pendek dibandingkan dengan orang lain yang sebaya (Sandjojo 2017).

Lebih dari separuh anak stunting di dunia berasal dari Asia (55%) sementara lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta anak stunting di bawah usia 5 tahun di Asia, proporsi tertinggi berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan terendah di Asia Tengah (0,9%). Data World Health Organization (WHO) tentang angka stunting menunjukkan bahwa Indonesia termasuk salah satu negara dengan angka stunting

Corresponding author:

Reni Mareta

[renimareta@unimma.ac.id](mailto:renimareta@unimma.ac.id)

SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 3 No 1, Juni 2023

DOI: <https://doi.org/10.26714/sjpkm.v3i1.12590>

tertinggi ketiga di Asia Tenggara. Rata-rata angka stunting di Indonesia periode 2005-2017 adalah 36,4%. Sebenarnya telah banyak upaya yang dilakukan, Hal ini terlihat dari turunnya prevalensi dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018. Prevalensi Baduta stunting juga menurun dari 32,8% pada tahun 2013 menjadi 29,9% pada tahun 2018. Beberapa faktor yang mempengaruhi stunting pada anak seperti pola asuh yang tidak memadai, pelayanan kesehatan yang terbatas, rumah tangga tanpa akses ke gizi makanan dan tanpa akses ke air bersih dan sanitasi (Mkhize and Sibanda 2020).

Desa Meteseh Utara adalah salah satu wilayah dari Kelurahan Magelang yang terletak di Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Desa Meteseh Utara terdiri dari tiga Rt yaitu RT 01, RT 02 dan RT 03 dalam naungan RW 13. Jumlah penduduk yang ada di Desa Meteseh utara 108 KK dengan jumlah sementara 1.349 jiwa dan di dominan penduduk laki-laki. Jumlah balita yang terdapat di Desa Meteseh Utara yaitu 14 balita, jumlah ibu hamil 3 orang, jumlah anak yang menderita stunting 2 anak.

Dari fenomena tersebut kelompok yang diketuai oleh Ns. Reni Mareta, M.Kep. dan beranggotakan Dhita Puspitasari, Ivon Hanifah, Nur Santri Kamelya, Ayu Dita Prabasari, Maulidya Ananda Saputri bermaksud untuk melakukan pengabdian masyarakat guna mendukung pengentasan stunting tahun 2022 di Meteseh Utara, Kota Magelang. Dan juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang stunting serta memanfaatkan sampah non organic seperti gelas minuman plastic untuk menanam sayuran dan bahan makanan, yang kemudian bahan makanan tersebut dapat dikonsumsi oleh ibu hamil dan balita untuk memenuhi kebutuhan gizi tambahan. Dan juga plastic untuk dijadikan bunga plastic yang bisa menjadi pajangan dirumah warga dan juga bisa menghasilkan nilai jual.

## METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini yaitu memberikan sosialisasi dan demonstrasi. Pengabdian ini juga menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang dimana peneliti menanyakan langsung kepada Ketua RW setempat dan para Kader tanpa berpedoman pertanyaan yang spesifik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Desa Meteseh Utara Kota Magelang. Tahap pelaksanaan program ini dilakukan selama 155 jam yang meliputi kegiatan perencanaan selama 25 jam, tahap pelaksanaan selama 80 jam, dan tahap pelaporan dan tindak lanjut selama 50 jam. Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari pertengahan bulan November 2020 sampai dengan Januari 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu di Desa Meteseh Utara Kota Magelang didapatkan hasil kegiatan dengan pemberdayaan partisipatif yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam program pengabdian ini. Tujuan dari Program Pengabdian pada Masyarakat terpadu (PPMT) ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat pentingnya pengetahuan tentang stunting, pemenuhan gizi seimbang dan pengelolaan sampah. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan di Desa Meteseh Utara Kota Magelang, diantaranya;

### 1. Sosialisasi Stunting

Pada tanggal 24 Desember 2022 dilaksanakan kegiatan sosialisasi stunting didesa Meteseh Utara. Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada ibu balita, ibu hamil dan kader. Dalam kegiatan ini narasumber menjelaskan tentang bagaimana pentingnya pemenuhan gizi pada balita dan ibu hamil. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk pemahaman tentang program



pengabdian sebagai upaya mewujudkan pengembangan pengetahuan tentang stunting. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Sosialisasi dengan metode penyuluhan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dari masyarakat, dengan pengetahuan yang meningkat diharapkan dapat mencegah kejadian stunting (Amalia, Lubis, and Khoeriyah 2021). Metode penyuluhan dirasa efektif karena adanya partisipasi aktif dari warga masyarakat dalam kegiatan tersebut, kegiatan penyuluhan itu sendiri bisa dilakukan dalam berbagai kelompok misalnya kelompok ibu dasawisma, kelompok ibu posyandu (Dewi and Auliyah 2020). Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya yang seusia (Sandjojo 2017). Kegiatan ini selain bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pencegahan stunting nantinya juga akan menjelaskan tentang pemenuhan gizi seimbang agar tidak terulang kembali kasus stunting di Desa Meteseh Utara. Kegiatan pemenuhan gizi seimbang ini mengajarkan para kader, ibu hamil dan ibu balita untuk pembuatan Makanan Tambahan Puding Daun Kelor. Daun kelor merupakan jenis tanaman yang cukup banyak tumbuh disekitar kita, masyarakat akan lebih mudah dalam memanfaatkan sumber daya lingkungan dengan mendayagunakan potensi masyarakat dalam mengolah daun kelor (Reni Mareta, Eni Sulistyowati, Shinta Oktanti, Bagus Ari Dwi Prabowo, Yuyun Mayanti 2022). Pembuatan pudding daun kelor ini agar anak-anak lebih tertarik untuk mengkonsumsinya karena warnanya dan juga daun kelor mudah untuk didapatkannya. Daun kelor atau yang memiliki nama latin *Moringa Oleifera*

merupakan tanaman yang mengandung vitamin dan bisa digunakan untuk mengatasi masalah gizi pada anak. Selain itu Daun kelor juga mengandung vitamin C, A, kalsium, kalium dan zat besi yang kualitasnya jauh lebih baik dari vitamin dan mineral yang ada dalam jeruk, wortel, bayam dan susu (Widowati et al. 2019). Bagi ibu hamil dan menyusui daun kelor sangat bermanfaat karena memiliki manfaat untuk meningkatkan dan memperlancar produksi Air Susu Ibu (ASI) (Prastyoningsih et al. 2022). Mengonsumsi ekstrak kelor selama menyusui terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah ASI (Zakaria, Veni Hadju, Suryani As'ad 2016). Selain itu daun kelor juga terbukti dapat meningkatkan imunitas tubuh (Proverawati and Nuriya 2021) selain itu daun kelor juga mengandung arginin dan histidin, protein penting yang bisa dikonsumsi bayi untuk proses pertumbuhannya (Julians A.S Letiora, Jufri Sineke 2020). Beberapa olahan daun kelor untuk meningkatkan nafsu makan pada anak juga bisa dengan membuat puding daun kelor (Budury, Purwanti, and Fitriasari 2022).

## 2. Sosialisasi Bank Sampah

Sampah merupakan masalah yang perlu penanganan segera, jumlah sampah setiap hari akan mengalami peningkatan selaras dengan makin bertambahnya jumlah poduk dan tingkat konsumsi dari masyarakat sehingga diperlukan peran serta aktif dari masyarakat dalam pengolahannya (Sulistiyorini, Darwis, and Gutama 2015). Kegiatan berikutnya yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022 dilaksanakan sosialisasi dan demonstrasi bank sampah di desa meteseh utara. Kegiatan sosialisasi ini dirasa perlu seblum masyarakat terlibat aktif dalam pengolahan sampah karea adanya peningkatan pengetahuan akan pengolahan sampah akan meningkatkan perilaku peduli lingkungan (Ahmad Khoiri 2019). Bank sampah adalah kegiatan rekayasa sosial yang membimbing masyarakat dalam memilah sampah dan meningkatkan



kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar. Dengan strategi pengelolaan sampah masyarakat 3R (reduce, Reuse dan Recycle) yang dimilikinya, ia mampu mengubah pandangan banyak orang tentang sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi. Pergeseran pengolahan sampah yang semula menggunakan sistem lama yaitu dikumpul diangkut dan dibuang ke TPA atau dibakar menjadi 3R (Reuse, Recycle, reduce) bukan merupakan hal yang mudah, diperlukan kesadaran dan peran serta aktif dari masyarakat dalam kegiatan tersebut (Inggra Febrana, Ronny B. Leksono 2015). Dibangunnya bank sampah menjadi dorongan pertama untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat secara umum untuk mulai memilah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah karena memiliki nilai jual yang relatif tinggi, sehingga pengelolaan sampah dari lingkungan menjadi budaya baru di Indonesia (Yuliesti, Suripin, and Sudarno 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan sampah agar lebih bermanfaat. Jika sampah tersebut dibuat kerajinan akan menghasilkan nilai jual tinggi.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat terpadu ini berjalan dengan baik. Para peserta kegiatan antusias mengikuti dari mulai penyuluhan tentang stunting, sosialisasi bank sampah, pembuatan makanan tambahan pudding daun kelor. Kegiatan ini menambah pengetahuan masyarakat. Diharapkan masyarakat Desa Meteseh Kota Magelang dapat menyalurkan informasi dan pengetahuannya kepada masyarakat umum lainnya.

## REFERENSI

Ahmad Khoiri, Eko Rudiansyah. 2019. "Hubungan Antara Pengetahuan Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Peduli Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Dasar* 7.

- Amalia, Ika Desi, Dina Putri Utami Lubis, and Salis Miftahul Khoeriyah. 2021. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA." *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU* 12(2): 146-54. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/153>.
- Budury, Syiddatul, Nunik Purwanti, and Andikawati Fitriasari. 2022. "Edukasi Tentang Stunting Dan Pemanfaatan Puding Daun Kelor Dalam Mencegah Stunting." *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)* 5(10): 3242-49.
- Dewi, Ilanka Cahya, and Nira Rahanta Nurul Auliyah. 2020. "Penyuluhan Stunting Sebagai Sarana Untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting Di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat." *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata* 1(2): 25-29. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/jiwakerta/article/view/5010>.
- Inggra Febrana, Ronny B. Leksono, Puji astuti. 2015. "PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN SECARA BERKELANJUTAN Di KECAMATAN SAIL PEKANBARU." *Jurnal Saintis* 15.
- Julians A.S Letiora, Jufri Sineke, Rudolf Boyke Purba. 2020. "Tingkat Kesukaan Bubuk Daun Kelor Untuk Formula Makanan Balita Stunting." *Jurnal Gizido* 12.
- Mkhize, Mbalenhle, and Melusi Sibanda. 2020. "A Review of Selected Studies on the Factors Associated with the Nutrition Status of Children Under the Age of Five Years in South Africa." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(21): 7973. <https://www.mdpi.com/1660-4601/17/21/7973>.
- Prastyoningsih, Aris et al. 2022. "Formulation Of Instant Moringa Oleifera Combination Dates (Phoenix Dactylifera L.) As Galactogogues." *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*: 225-30. <http://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/384>.
- Proverawati, Atikah, and Nuriya Nuriya. 2021. "Seduhan Daun Kelor (Moringa Oliefera) Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh: Mini Review." *Journal of Bionursing* 3(3): 207-13. <http://bionursing.fikes.unsoed.ac.id/bion/index.php/bionursing/article/view/118>.
- Reni Mareta, Eni Sulistyowati, Shinta Oktanti, Bagus Ari Dwi Prabowo, Yuyun Mayanti, Dewi Wulan Ndari. 2022. "PENGAGASAN GEMASTING (GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING BERBASIS PENDAYAGUNAAN POTENSI MASYARAKAT) DI ERA PANDEMI TAHUN 2021 DI JANTUR BANYUSARI." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada* 4.
- Sandjojo, Eko putro. 2017. Kementerian Desa PDTT



*Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting.*

- Sulistiyorini, Nur Rahmawati, Rudi Saprudin Darwis, and Arie Surya Gutama. 2015. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN MARGALUYU KELURAHAN CICURUG." *Share: Social Work Journal* 5(1).  
<http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13120>.
- Widowati, Lucie, Ani Isnawati, Sukmayati Alegantina, and Fifi Retiaty. 2019. "Potensi Ramuan Ekstrak Biji Klabet Dan Daun Kelor Sebagai Laktagogum Dengan Nilai Gizi Tinggi." *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 29(2): 143-52.  
<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mpk/article/view/875>.
- Yuliesti, Kikis Dinar, Suripin Suripin, and Sudarno Sudarno. 2020. "Strategi Pengembangan Pengelolaan Rantai Pasok Dalam Pengelolaan Sampah Plastik." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 18(1): 126-32.
- Zakaria, Veni Hadju, Suryani As'ad, Burhanudin Bahar. 2016. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan." *Media Kesehatan MAsyarakat* 12.

